ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN, MANUFAKTUR, DAN KEUANGAN PERIODE 2004 - 2009

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

DIAJUKAN OLEH :
RACHMI AYU PRATIWI
No. Pokok : 040114024E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009

ABSTRAK

Perubahan harga minyak dunia terhadap indeks saham sektorial memacu reaksi para pelaku pasar. Seperti pada indeks saham sektor pertambangan, para pelaku pasar cenderung untuk menanam sahamnya di sektor ini karena mendukung dengan kegiatan pertambangan. Indeks saham sektor keuangan, bank dan lembaga keuangan lainnya cenderung untuk lebih memfokuskan pada laporan keuangan agar memperoleh return saham yang tinggi. Indeks saham manufaktur cenderung terpengaruh dengan kenaikan harga minyak dunia, biaya operasional produksi yang dihasilkan akan lebih tinggi. Rumusan masalah dari penulisan ini adalah apakah perubahan harga minyak mentah dunia berpengaruh terhadap indeks saham sektor pertambangan, keuangan, dan manufaktur.

Metode pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, yang diolah melalui program SPSS *for windows Release* 15 dan pengujian hipotesis dilakukan melalui t test.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, harga minyak dunia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks saham sektor pertambangan dan manufaktur. Analisis uji t menunjukkan bahwa variabel harga minyak mentah dunia terhadap indeks saham pertambangan memiliki t_{hitung} 5,785 > t_{tabel} 1,998 pada taraf kepercayaan 95% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, terhadap indeks saham manufaktur memiliki t_{hitung} 3,416 > t_{tabel} 1,998 pada taraf kepercayaan 95% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Namun, harga minyak dunia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham sektor keuangan. Analisis uji t menunjukkan bahwa variabel harga minyak mentah dunia terhadap indeks saham keuangan memiliki t_{hitung} 1,370 < t_{tabel} 1,998 pada taraf kepercayaan 95% sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak

Harga minyak dunia berpengaruh dominan terhadap indeks saham sektor pertambangan dengan nilai *standardized coefficients* atau *beta wight* (β_i) sebesar 0.586.

Keywords: harga minyak dunia, indeks saham pertambangan, keuangan, manufaktur